

Determinan struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2002-2006

Erna Hayu Handayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=117228&lokasi=lokal>

Abstrak

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia di tahun 1999 membawa banyak perusahaan-perusahaan di segala sektor ke dalam kondisi yang sulit hingga ke kondisi kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang telah jatuh tempo. Kesulitan keuangan atau financial distress ini bahkan membawa perusahaan kepada kebangkrutan sampai pada akhirnya harus dilikuidasi agar dapat membayar kewajibannya kepada para kreditur. Namun kesulitan keuangan ini seharusnya bisa diperkecil risikonya atau dihindari apabila sebelumnya para pengusaha lebih berhati-hati dalam mengelola biaya produksi serendah-rendahnya dan meningkatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Pengelolaan keuangan yang baik adalah dengan memperhatikan solvabilitas dan likuiditas perusahaan. Salah satu hal yang penting adalah solvabilitas yang menunjukkan kelangsungan keuangan perusahaan serta kemampuan dalam memenuhi segala kewajiban jangka panjang perusahaan. Semua kegiatan yang menyangkut investasi, operasi, dan pembiayaan perusahaan dapat berpengaruh kepada analisis solvabilitas perusahaan. Salah satu komponen terpenting dalam analisis tersebut adalah komposisi dari struktur modal perusahaan yaitu komposisi yang menunjuk kepada sumber pembiayaan perusahaan. Karya akhir ini menuliskan tentang apa yang disebut dengan capital structure itu, apa yang menjadi faktor penentu terbentuknya struktur modal, dan bagaimana manfaat bagi perusahaan. Seperti beberapa penelitian yang telah dilakukan di luar maupun dalam negeri, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi faktor determinasi bagi perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia dalam menentukan komposisi besarnya hutang atau ekuitas dalam struktur modal yang diwakili oleh rasio leveragenya masing-masing. Melalui data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan 62 perusahaan publik Indonesia yang diambil sebagai sampel penelitian, dilakukan pengelolaan data dengan bantuan software statistik yaitu SPSS versi 11.5 dan Eviews seri 3 untuk mencari model regresi berganda sebagai model penelitian dari masing-masing tahun selama 5 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2002 sampai tahun 2006. Model regresi ini layak dipakai untuk melakukan prediksi setelah sebelumnya dilakukan pengujian asumsi model yang mengharuskan terpenuhinya 4 asumsi IIDN. Dari model regresi ini diharapkan didapat suatu gambaran mengenai hubungan dan pengaruh dari lima variabel bebas yaitu firms size, moral hazzard, growth, profitability, dan ownership, yang merupakan variabel yang pernah dipakai oleh para peneliti sebelumnya terhadap rasio hutang terhadap total asetnya. Analisis regresi berganda dari masing-masing tahun menunjukkan bahwa ada yang mempengaruhi bentuk struktur modal perusahaan-perusahaan manufaktur namun ada juga yang tidak terlalu berpengaruh selain menunjukkan ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya, regresi yang dihasilkan juga menunjukkan tanda korelasi yang kadang berbeda dengan tanda korelasi yang seharusnya terjadi menurut capital structure theory seperti balancing theory, pecking order hypothesis, dan lain-lain. Pada kesimpulan dan saran penulisan, diharapkan dapat dijadikan usulan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya di sektor manufaktur untuk di masa mendatang supaya lebih hati-hati dan konsisten dalam menentukan struktur modal yang diinginkan dan ideal bagi perusahaannya. Struktur modal yang

sesuai dengan manajemen perusahaan dan karakter bisnis dapat memudahkan manajemen dalam menciptakan nilai untuk para pemegang saham serta membantu meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.